

Museum Mpu Purwa Di Malang

wulan andini

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail : Bulanwull14@gmail.com

Kata Kunci:

Museum mpu purwa,
budaya, peradaban,
infrastruktur

Keywords:

Mpu Purwa Museum,
culture, civilization,
infrastructure

ABSTRAK

Museum Mpu Purwa di Kota Malang merupakan salah satu destinasi wisata edukasi yang menarik dan modern, dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Dengan arsitektur yang besar, bersih, dan terang, museum ini menyimpan koleksi benda cagar budaya yang berasal dari masa kerajaan Hindu-Buddha. Terdiri dari dua gedung, yaitu gedung koleksi dan gedung staf serta perpustakaan, museum ini menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar. Sebagai Balai Penyelamatan Benda Purbakala, Museum Mpu Purwa menampilkan berbagai artefak dan arca bersejarah yang menjadi saksi bisu peradaban masa lalu. Pengunjung dapat menikmati

pengalaman belajar yang interaktif dan informatif tanpa biaya masuk, sehingga dapat diakses oleh semua kalangan. Keberadaan satpam juga memastikan pengunjung merasa aman dan nyaman saat berkunjung. Museum ini sangat penting bagi pelajar dan masyarakat umum dalam menggali informasi mengenai sejarah bangsa Indonesia. Dengan mengunjungi museum, kita tidak hanya memperkaya pengetahuan tentang warisan budaya, tetapi juga menunjukkan rasa nasionalisme dan kebanggaan sebagai warga negara. Oleh karena itu, memanfaatkan fasilitas yang disediakan pemerintah untuk belajar tentang sejarah dan budaya bangsa adalah langkah positif dalam menjaga identitas dan memupuk rasa cinta tanah air.

ABSTRACT

The Mpu Purwa Museum in Malang City is an attractive and modern educational tourism destination, designed to provide comfort for visitors. With large, clean and bright architecture, this museum holds a collection of cultural heritage objects from the Hindu-Buddhist kingdom. Consisting of two buildings, namely the collection building and staff building and library, this museum provides adequate facilities to support learning activities. As a Center for the Rescue of Antiquities, the Mpu Purwa Museum displays various historical artifacts and statues that are silent witnesses of past civilizations. Visitors can enjoy an interactive and informative learning experience without entrance fees, making it accessible to all groups. The presence of security guards also ensures that visitors feel safe and comfortable when visiting. This museum is very important for students and the general public in exploring information about the history of the Indonesian nation. By visiting museums, we not only enrich our knowledge about cultural heritage, but also show a sense of nationalism and pride as citizens. Therefore, taking advantage of the facilities provided by the government to learn about the history and culture of the nation is a positive step in maintaining identity and fostering a sense of love for the country.

Pendahuluan

Banyak sekali museum museum yang berada di kota malang tentunya kita bisa belajar banyak hal tentang sejarah sejarah yang ada di Indonesia salah satunya adalah museum Mpu purwa yang terletak di Jalan Soekarno Hatta Perumahan Griya Shanta Blok. B Nomor 210, Mojolangu, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur. Museum ini menyimpan banyak sekali benda benda perbakala.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Benda benda purbakala yang ada di Indonesia khususnya pulau jawa. Pada masa kerajaan dan raja raja di jawa yang masih berkuasa seperti patung, arca, candi dan prasasti yang di buat untuk kepentingan pada masa itu seperti acara keagamaan, tempat ibadah, makam, batas wilayah dan sebagainya. Kemudian benda-benda purbakala ini dilupakan bersama dengan reruntuhan kerajaan kerajaan di jawa tersebut. Sementara itu benda-benda yang hilang kini telah di temukan hanya beberapa dan telah diidentifikasi. Pemerintah kota mendirikan tempat penampungan benda benda bersejarah tersebut, dan Museum Mpu purwa merupakan salah satu tempat penampungan benda benda purbakala. Museum ini didirikan pada 2004 dan di resmikan oleh walikota malang, Drs. PeniSuparto.

awalnya sebelum menjadi museum ini merupakan balai penyelamatan benda purbakala, namun kemudian di rubah menjadi sebuah museum. Koleksi dalam museum ini menampilkan arca, prasasti, dan patung yang berasal dari kerajaan jawa yaitu kerajaan mpu sindok sampai kerajaan Majapahit. Tata pamer atau penyajian koleksi menjadi bagian penting dalam menginformasikan atau memberikan edukasi bagi pengunjung pada sebuah museum.

Pembahasan

Museum Mpu purwa ini adalah museum yang menyimpan benda benda purbakala dari masa kerajaan Mpu Sindok sampai dengan kerajaan Majapahit, pada museum ini terdapat arca dewa dewi, arca Ganesha, arca agstya, prasasti, dan beberapa miniatur dan pembahasan sejarah secara detail. Pemanfaatan Museum Mpu Purwa adalah benda-benda peninggalan dari 5 Kerajaan yaitu Kanjuruhan Mataram Kuno Kadiri Singhasari dan Majapahit dan koleksi dai 5 Kerajaan yaitu Brahma Catur Muka Ganesya Bunulrejo Bodhisatwa Manjuseri Prasasti Muncang dan Prasasti Dinoyo. Keadaan koleksi tersebut masih baik sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar. Selain itu juga ada panduan dalam museum Mpu purwa.

Nilai Guna Museum Mpu purwa dari berbagai kalangan

Museum memiliki nilai guna yang sangat besar bagi berbagai kalangan, termasuk siswa, remaja, mahasiswa, dan masyarakat umum. Siswa dapat menjadikan Museum menjadi sumber belajar di luar kelas, melengkapi pengetahuan yang diperoleh dari buku. Dan bagi kalangan mahasiswa Museum bisa digunakan untuk pencarian data primer untuk penelitian, studi kasus, dan pengembangan proyek lainnya

Selain itu bagi masyarakat Koleksi museum dapat memicu kreativitas, imajinasi, dan minat dalam berbagai bidang, seperti seni, sejarah, dan budaya. Museum menjadi tempat rekreasi yang menarik, terutama bagi keluarga. Museum berperan penting dalam melestarikan warisan budaya bangsa, sehingga generasi mendatang dapat mengenal dan menghargai nilai-nilai luhur bangsa. Masyarakat akan lebih mengenal peninggalan terdahulu dan tidak akan kehilangan prasejarah dalam kehidupan dulu.

Secara spesifik, nilai guna museum bagi kalangan siswa, remaja, dan mahasiswa adalah: dapat memperluas wawasan, museum yang menyajikan informasi yang komprehensif dan autentik tentang berbagai topik, sehingga siswa dapat memahami dunia dengan lebih baik. Dan dapat meningkatkan Minat Belajar yang berarti Objek-objek yang dipamerkan di museum biasanya lebih menarik dan interaktif dibandingkan buku pelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Tidak hanya itu museum juga dapat mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis: Pengunjung museum bisa mengamati, menganalisis, dan menginterpretasi informasi yang diperoleh, sehingga melatih kemampuan berpikir kritis.

Koleksi koleksi yang terdapat berbagi macam arca seperti arca Ganesa, arca argastya, arca dewa dewi dan beberapa prasasti serta di sertakan miniatur sejarah juga dengan detail dengan pembahasan yang luas yang dapat kita pahami

Seberapa penting benda bersejarah di museum Mpu purwa

Benda-benda bersejarah di museum memegang peranan yang sangat penting. Mereka adalah jendela ke masa lalu dan memungkinkan kita untuk memahami sejarah, benda-benda ini merupakan bukti nyata dari peristiwa, budaya dan peradaban yang terjadi di masa lalu. Dengan mengamatinya, kita dapat merekonstruksi sejarah masa lalu kita dan memahami bagaimana kita sampai di sini (Alif et al., 2020).

Sejarah juga terdapat poin penting :

Pelestarian budaya : Museum berfungsi sebagai tempat menyimpan dan melindungi benda-benda bersejarah, sehingga tidak terlupakan dan lapuk dimakan usia.

Pengembangan kebudayaan (Adib & Saddhono, 2018) : Museum dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kebudayaan bangsa.

Pembelajaran sejarah : Museum menjadi tempat yang efektif untuk mempelajari sejarah, khususnya bagi para pelajar.

Menemukan jati diri : Museum dapat menjadi tempat bagi masyarakat untuk menemukan kembali jati dirinya.

Tolak ukur kesadaran masyarakat : Museum dapat menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat dalam menjaga sejarah, tradisi, dan kebudayaan.

Benda-benda bersejarah yang disimpan di museum merupakan bagian dari kehidupan leluhur dan masih mempunyai makna bagi generasi saat ini.

Singkatnya: Benda-benda bersejarah di museum merupakan aset berharga yang perlu dilestarikan. Ini tidak hanya memiliki nilai sejarah dan budaya, tetapi juga nilai pendidikan, ekonomi dan sosial.

penjelasan mengenai arca Agastya yang berada di museum Mpu purwa

Koleksi Arca agastya bertubuh ramping pada museum Mpu purwa saat ini ditempatkan di lantai bawah dan posisi Arca berdiri bagian ujung timur ruangan yang menghadap ke barat Arca ini. Arca agastya koleksi museum Mpu purwa di Gambarkan dalam posisi berdiri tegak dan menempel pada sandaran yang berbentuk oval di bagian atas sandaran arca yang berbahan batu mulai dari bawah hingga bagian pinggang telah ditandai dengan semen sementara bagian panggung ke atas masih berupa batuan asli. Selanjutnya deskripsi kedua tangan Arca agastya yaitu kondisi tangan sebelah kiri bagian lengan atas terlihat adanya jejak sambungan dari sedimen Begitu juga dengan kondisi bagian pergelangan tangan. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa bagian tersebut hilangnya telapak tangan karena patah.

Rsi Agastya adalah seorang tokoh penting dalam agama Hindu yang diyakini sebagai salah satu dari tujuh resi utama. Beliau dikenal sebagai guru besar yang sangat bijaksana dan memiliki peran penting dalam penyebaran agama Hindu di Nusantara, terutama di wilayah Jawa. Arca Agastya merupakan representasi fisik dari sosok resi yang begitu dihormati. Arca ini biasanya digambarkan dengan postur tubuh yang tegak, wajah yang tenang, dan seringkali membawa atribut seperti kamandalu (kendi), trisula, atau akshamala.

Penemuan Arca Agastya ditemukan di berbagai situs arkeologi di Indonesia, terutama di kompleks-kompleks candi Hindu. Beberapa di antaranya ditemukan dalam kondisi utuh, sementara yang lainnya ditemukan dalam fragmen-fragmen. Hubungan dengan Candi: Penempatan arca Agastya seringkali dikaitkan dengan arah selatan candi. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan bahwa Agastya berperan dalam penyebaran agama Hindu ke arah selatan.

Makna dan Fungsi arca Agatha sebagai simbol kebijaksanaan melambangkan kebijaksanaan, pengetahuan, dan spiritualitas yang tinggi. Keberadaan arca ini menunjukkan peran penting Agastya dalam menyebarkan ajaran agama Hindu di Nusantara. Dan berfungsi sebagai objek Pemujaan bagi umat Hindu, tidak hanya itu arca ini juga berfungsi sebagai media untuk mengajarkan nilai-nilai agama Hindu kepada generasi muda. Arca Agastya bukan hanya sekadar benda kuno, tetapi juga merupakan warisan budaya yang sangat berharga. Melalui arca ini, kita dapat memahami lebih dalam tentang sejarah, kepercayaan, dan nilai-nilai luhur yang dianut oleh masyarakat Hindu di Indonesia.

Dalam Al Quran surat Al Anbiya ayat 51-54, Allah SWT berfirman mengenai perilaku penduduk di zaman Nabi Ibrahim di mana mereka menyembah patung-patung. Nabi Ibrahim pun mengingatkan para penduduk bahwa mereka dalam kesesatan.

Arab: قَال لَقَدْ كُنْتُمْ اَنْتُمْ وَاَبَاؤُكُمْ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Latin: qāla laqad kuntum antum wa ābā`ukum fī ḍalālim mubīn

Artinya: Dia (Ibrahim) berkata, ‘Sesungguhnya kamu dan nenek moyang kamu berada dalam kesesatan yang nyata.’”

Tetapi hal ini akan menjadi sisi positif apabila digunakan untuk sebagai pembelajaran atau pengetahuan saja. Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Marsudi Syuhud, mengatakan, pembuatan patung, boneka, lukisan, gambar, dan diorama sudah ada dari zaman dulu, dan menjadi barang kebutuhan karena kegunaannya. Ia mengatakan, hukum membuat patung adalah mubah, selama penggunaannya untuk hal-hal yang tidak menyebabkan mudarat.

“Jika barang-barang tersebut misalnya kegunaannya adalah untuk alat peraga mengajarkan ilmu pengetahuan, mengingat peristiwa peristiwa yang maslahatnya harus dijaga dan dibutuhkan, atau barang tersebut adalah untuk permainan anak yang tidak menimbulkan mudharat, hukumnya adalah boleh (mubah),” kata Marsudi

Kesimpulan

Museum Mpu purwa yang menyimpan banyak benda-benda purbakala yang patut untuk di lestarikan dan museum ini menyimpan informasi yang spesifik, sehingga generasi muda dapat mengenang sejarah sejarah terdahulu dan sebagai pelajar kita dapat belajar, menambah wawasan yang luas serta memahami bahwa nilai sejarah itu sangat penting dalam kehidupan. Dan museum dapat mengingatkan kembali bahwa masa masa terdahulu atau zaman nenek moyang itu pasti ada dan kita dapat mengetahui asal mula benda benda bersejarah yang digunakan pada masa pra aksara, sehingga kita dapat mengetahui pertumbuhan zaman dahulu hingga sekarang. Dan menurut ayat di atas pengamanan benda-benda bersejarah di perbolehkan apabila di pergunakan untuk hal positif seperti pembelajaran, mengenang masa prasejarah, ataupun sebagai pengetahuan dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Adib, A., & Saddhono, K. (2018). PARADIGMA BUDAYA ISLAM- JAWA DALAM GERELEG MAULUD KRATON SURAKARTA. *ALQALAM*, 35(2), 119. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v35i2.1081>
- Alif, N., Mafthukhatul, L., & Ahmala, M. (2020). AKULTURASI BUDAYA JAWA DAN ISLAM MELALUI DAKWAH SUNAN KALIJAGA. *Al'adalah*, 23(2), 143–162. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v23i2.32>
- Eka Ayu Violita, SS (2013). MUSEUM PEMANFAATAN MPU PURWA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN .
- Galeswangi, RH (2021, Mei). Kajian arca Agastya bertubuh ramping koleksi Museum Mpu Purwa . Tim Ahli Cagar Budaya Kota Malang.
- TW (2021, Oktober Sabtu). Hukum Patung dalam Islam, Ini Penjelasan. *Detik.com*.
- Widodo, Talitha Safaria Oktalia. “Museum Mpu Purwa, Destinasi Wisata Penyimpan Sejarah di Kota Malang.” *Kabar Baik dari Indonesia* .
- Zerico Correia Mesquita, HS (2019). Perbandingan Efisiensi Balok Kolom Beton dan Kolom Baja di Museum Bangunan Mpu Purwa Kota Malang . *Jurnal Penelitian Teknik Sipil dan Teknik Kimia*.

